

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografis

Secara geografis Provinsi Sumatera Barat terletak di bagian Pulau Sumatra dengan Padang sebagai ibu kotanya. Secara geografis terletak di bagian 0°54' Lintang Utara - 3°30' Lintang Selatan dan 98°36' Bujur Timur - 101°53' Bujur Timur. Provinsi Sumatera Barat terletak sepanjang pesisir barat Sumatra bagian tengah, dataran tinggi Bukit Barisan di sebelah timur, dan sejumlah pulau di lepas pantainya seperti Kepulauan Mentawai. Dari utara ke selatan, provinsi dengan wilayah seluas 42.297,30 km² ini berbatasan dengan empat provinsi, yakni Sumatera Utara, Riau, Jambi, dan Bengkulu. Luas dari wilayah administratif Provinsi Sumatera Barat saat ini. Provinsi ini berpenduduk sebanyak 4.846.909 jiwa dengan mayoritas beragama Islam. Provinsi ini terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota dengan pembagian wilayah administratif sesudah kecamatan di seluruh kabupaten (kecuali Kabupaten Kepulauan Mentawai) dinamakan sebagai nagari.



Sumber :BPS Provinsi Sumatera Barat (2021)

Gambar 4.1 Peta Geografis Sumatera Barat

4.1.2 Batas Administrasi

1. Batas Administrasi

Batas administrasi Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Batas Wilayah Administratif Provinsi Sumatera Barat

No	Sebelah	Batas Wilayah
1.	Utara	Provinsi Sumatera Utara
2.	Timur	Provinsi Riau
3.	Selatan	Provinsi Jambi
4.	Barat	Samudera Indonesia

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat, 2021

Secara Administrasi Provinsi Sumatera Barat terdiri atas dua belas kabupaten dan tujuh kota yaitu Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Pasaman Barat, Kota Padang, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, Kota Pariaman.

2. Luas Wilayah

Wilayah adalah sebuah daerah yang dikuasai atau menjadi teritorial dari sebuah kedaulatan. Pada masa lampau, sering kali sebuah wilayah dikelilingi oleh batas-batas kondisi fisik alam, misalnya sungai, gunung, atau laut.

Tabel 4.2 Luas wilayah per kabupaten / Kota

Wilayah	Luas Wilayah Per Kabupaten/Kota (Km persegi)
SUMATERA BARAT (Provinsi)	42 012,89
Kepulauan Mentawai	6 011,35
Pesisir Selatan	5 749,89
Kab.Solok	3 738,00
Sijunjung	3 130,40
Tanah Datar	1 336,10
Padang Pariaman	1 332,51
Agam	1 804,30
Lima Puluh Kota	3 571,14
Pasaman	3 947,63
Solok Selatan	3 346,20
Dharmasraya	2 961,13
Pasaman Barat	3 887,77
Padang	693,66
Kota Solok	71,29
Sawahlunto	231,93
Padang Panjang	23,00
Bukittinggi	25,24
Payakumbuh	85,22
Pariaman	66,13

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat, 2021

3. Kependudukan

Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Barat dari hasil Sensus Penduduk pada tahun 2020 sebesar 5.534.472 jiwa yang terdiri dari 2.786.360 jiwa penduduk laki-laki dan 2.748.112 jiwa penduduk perempuan.

Tabel 4.3 Luas Daerah dan Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021

Wilayah Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (KM²)	Jumlah Penduduk (2021)
Kepulauan Mentawai	6011.35	87263
Pesisir Selatan	5749.89	504418
Kab.Solok	3738.00	391497
Sijunjung	3130.40	235045
Tanah Datar	1336.10	371704
Padang Pariaman	1332.51	430626
Agam	1804.30	529138
Lima Puluh Kota	3571.14	383525
Pasaman	3947.63	299856
Solok Selatan	3346.20	182027
Dharmasraya	2961.13	228591
Pasaman Barat	3887.77	431672
Padang	693.66	909040
Kota Solok	71.29	73438
Sawahlunto	231.93	65138
Padang Panjang	23.00	56311
Bukittinggi	25.24	121028
Payakumbuh	85.22	139576
Pariaman	66.13	94224
Provinsi Sumatera Barat	42012.89	5 534 472

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat, 2021

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Sarana angkutan penyeberangan yang digunakan oleh Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus pada lintasan Padang – Tuapejat yaitu kapal ferry tipe Ro – Ro (Kapal Motor Penyeberangan) yaitu KMP. Ambu – Ambu, Gambolo dan Tanjung Burang milik PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang. Berikut data karakteristik kapal di pelabuhan penyeberangan Teluk Bungus Sebagai Berikut :



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.2 KMP. Ambu – Ambu

Berikut ini merupakan Ship Particular KMP. Ambu – Ambu yang mencakup spesifikasi kapal yang ada :

Tabel 4.4 *Ship Particular* KMP. Ambu – Ambu di lintasan Padang – Tuapejat

KARAKTERISTIK KMP. AMBU – AMBU			
1	Pemilik / Operator	:	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2	Lintasan Penyeberangan	:	Padang - Sikakap (104 mille)
		:	Padang - Siberut (82 mille)
		:	Siberut - Sikabalu (45 mille)
3	Nama Kapal	:	KMP. AMBU - AMBU
4	Call Sign P M U P	:	YDWR MMSI No. 525 001 035
5	Tempat/Galangan Pembuatan/Tahun	:	Jakarta/PT.Daya Radar Utama/2004

Tabel 4.4 Lanjutan

KARAKTERISTIK KMP. AMBU – AMBU		
6	Jenis/Type Kapal	: Roll of Roll (RO - RO)
7	No. I M O	: B K I / No. IMO : 9049413
8	Surat Ukur	: 2263 / Ba - Nomor : PK.671/3/8/DK.06 Tgl. 23 - 01 - 2006
9	GT / NT	: 571 GT / 177 NT
10	Panjang Keseluruhan (L.O. A.)	: 45,50 Meter
11	Panjang Garis Air (L.B.P.)	: 40,15 Meter
12	Lebar / <i>Beadth</i>	: 12 Meter
13	Tinggi / <i>Depth</i>	: 3,2 Meter
14	Sarat / <i>Draught</i>	: 2,15 Meter
15	MOTOR INDUK (ME)	: YANMAR Type 6 AYM - ETE
	Power / HP	: 2 X 829 HP
	RPM	: 1900
	Kecepatan	: 8.0 Knot
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	Nomor Mesin	: Kiri : 0203 (SB) Kanan : 0204 (PS)
16	MOTOR BANTU (AE)	: PERKIN SABRE Type 6 TG 2 AM
	Power / HP	: 2 X 124 HP
	RPM	: 1500
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	Generator / KVA	: 85 KVA
17	TANGKI – TANGKI	
	Bahan Bakar (F.O. T)	: 2 X 24,563 Ton
	Air Tawar (F.W. T)	: 2 X 35,322 Ton
	Balas (B.W.T)	: 19,195 Ton
18	RAMP DOOR Depan & Belakang	
	Panjang	: 6 Meter
	Lebar	: 4 Meter
19	Tinggi Langit2 Geladak Utama (Cardeck)	: 3,9 Meter
20	KAPASITAS ANGKUT	
	Penumpang	: 225 Orang
	Kendaraan	: 21 Unit Campuran a. Golongan IV : 12 b. Golongan V : 6 c. Golongan VI : 3
	Jumlah Awak Kapal	: 19 Orang

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.3 KMP. Gambolo

Berikut ini merupakan Ship Particular KMP. Gambolo yang mencakup spesifikasi kapal yang ada :

Tabel 4.5 *Ship Particular* KMP. Gambolo

KARAKTERISTIK KMP. GAMBOLO			
1	Pemilik / Operator	:	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2	Lintasan Penyeberangan	:	Padang - Siberut (82 mille)
		:	Padang - Sikabalu (90 mille)
		:	Siberut - Sikabalu (45 mille)
3	Nama Kapal	:	KMP. GAMBOLO
4	<i>Call Sign</i> P M U P	:	P M U P <i>MMSI No.</i> 525 021 130
5	Tempat/Galangan Pembuatan/Tahun	:	Jakarta/PT. Bayu Bahari Sentosa /2011
6	Jenis/ <i>Type</i> Kapal	:	Roll of Roll (RO - RO)
7	No. I M O	:	B K I / No. IMO : 8668846
8	Surat ukur	:	3483/Ba
9	GT / NT		560 GT / 168 NT
10	Panjang Keseluruhan (L.O. A.)	:	45,50 Meter
11	Panjang Garis Air (L.B.P.)	:	40,15 Meter
12	Lebar / <i>Beadth</i>	:	12,00 Meter
13	Tinggi / <i>Depth</i>	:	3,20 Meter
14	Sarat / <i>Draught</i>	:	2,15 Meter

Tabel 4.5 Lanjutan

KARAKTERISTIK KMP. GAMBOLO		
15	MOTOR INDUK (ME)	: YANMAR Type 6 AYM - WET Thn. 2012
	Power / HP	: 2 X 829 HP / 1900
	RPM	: 1900
	Kecepatan	: 8,5 - 9 Knot
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	Nomor Mesin	: Kiri : 2483 (SB) Kanan : 2484 (PS)
16	MOTOR BANTU (AE)	PERKIN SABRE Type 4.4 TWGM Thn. 05 - 2011
	Power / HP	: 2 X 100,6 HP / 1500
	RPM	: Kiri : RJ 30883U498387U Kanan : RJ 30883U512971U
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	Generator / KVA	: Stamford Type UCM274D1 / 67.2 KW
17	TANGKI – TANGKI	
	Bahan Bakar (F.O. T)	: 2 X 24,6 TON
	Air Tawar (F.W. T)	: 2 X 33,68 TON
	Balas (B.W.T)	2 X 30,2 Ton / 2 X 21,7 Ton
18	RAMP DOOR Depan & Belakang	
	Panjang	: 5,80 Meter
	Lebar	: 4 Meter
19	Tinggi Langit2 Geladak Utama (Cardeck)	: 4 Meter
20	KAPASITAS ANGKUT	
	Penumpang	: 222 Orang
	Kendaraan	: 19 Unit Campuran a. Golongan IV : 10 b. Golongan V : 7 c. Golongan VI : 2
	Jumlah Awak Kapal	: 19 Orang

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.4 KMP. Tanjung Burang

Berikut ini merupakan Ship Particular KMP. Tanjung Burang yang mencakup spesifikasi kapal yang ada :

Tabel 4.6 Ship Particular KMP. Tanjung Burang

KARAKTERISTIK KMP. TANJUNG BURANG		
1	Pemilik / Operator	: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2	Lintasan Penyeberangan	: Padang - Sikakap (104 mille)
		: Padang - Siberut (82 mille)
		: Siberut - Sikabalu (45 mille)
3	Nama Kapal	: KMP. TANJUNG BURANG
4	Call Sign P M U P	: YDWR MMSI No. 525 001 035
5	Tempat/Galangan Pembuatan/Tahun	: PT. DUMAS SURABAYA
6	Jenis/Type Kapal	: Roll of Roll (RO - RO)
7	No. I M O	: 9027398
8	GT / NT	: 540 GT / 162 NT
9	Panjang Keseluruhan (L.O. A.)	: 45,35 Meter
10	Panjang Garis Air (L.B.P.)	: 39,09 Meter
11	Lebar / Beadth	: 12 Meter
12	Tinggi / Depth	: 3,00 Meter
13	Sarat / Draught	: 2,25 Meter

Tabel 4.6 Lanjutan

14	MOTOR INDUK (ME)		NIGATA
	Power / HP	:	2 X 650 HP
	RPM	:	1450
	Kecepatan	:	8.5 Knot
	Jenis Bahan Bakar	:	Solar (HSD)
	Nomor Mesin	:	Kiri : 20388 (SB) Kanan : 20387 (PS)
15	MOTOR BANTU (AE)		PERKINS
	Power / HP	:	2 X 74 HP
	RPM	:	1500
	Jenis Bahan Bakar	:	Solar (HSD)
	Generator / KVA	:	60 KVA
18	TANGKI – TANGKI		
	Bahan Bakar (F.O. T)	:	2 X 25 Ton
	Air Tawar (F.W. T)	:	2 X 25 Ton
	Balas (B.W.T)		80 Ton
19	RAMP DOOR Depan & Belakang		
	Panjang	:	6 Meter
	Lebar	:	5 Meter
20	Tinggi Langit2 Geladak Utama (Cardeck)	:	3,4 Meter
21	KAPASITAS ANGKUT	:	
	Penumpang	:	316 Orang
	Kendaraan	:	22 Unit Campuran a. Kendaraan Kecil : 14 b. Bis dan truck sedang : 4 c. Golongan VI : 5
	Jumlah Awak Kapal	:	19 Orang

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan suatu penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Pada Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus tersedia beberapa fasilitas untuk jalannya kegiatan yang rutin dilakukan seperti pelayanan terhadap penumpang dan kendaraan. Fasilitas di pelabuhan dibagi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan. Adapun kondisi fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus adalah sebagai berikut :

a. Fasilitas Daratan

Adapun fasilitas daratan yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus sebagai berikut :

Tabel 4.6 Fasilitas Daratan Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus

NO	JENIS	Jumlah	LUAS (m ²)
1	Lapangan Parkir Pengantar	1	746,02 m ²
2	Lapangan Parkir Siap Muat	1	1600 m ²
3	Kantor	1	118,3 M ²
4	Loket	1	8,40 M ²
5	Ruang Tunggu Penumpang	1	135,32 M ²
6	Mushola	1	24 M ²
7	Toilet	3	3
8	Genset	1	24 M ²
7	Tollgate kendaraan	2	71,44 m ²

Sumber : Tim PKL Sumbar (2021)

1. Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput

Lapangan parkir di gunakan untuk kendaraan mobil dan motor pengantar dan penjemput penumpang.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.5 Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput

2. Lapangan Parkir Siap Muat

Fasilitas ini digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu masuk ke dalam kapal atau biasa disebut parkir siap muat.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.6 Lapangan Parkir Siap Muat

3. Kantor

Kantor dipergunakan untuk aktivitas penyeberangan dalam rangka menciptakan pelayanan yang optimal terhadap pelayanan pengguna jasa.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.7 Kantor

4. Loket

Tempat penumpang membeli tiket. Setiap penumpang yang akan naik ke kapal terlebih dahulu harus membeli tiket di loket.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.8 Loket Kendaraan dan Penumpang

5. Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu berfungsi untuk penumpang yang menunggu kedatangan kapal.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.9 Ruang Tunggu Penumpang

6. Musala

Musala merupakan prasarana yang tersedia untuk keperluan peribadatan bagi umat muslim dipelabuhan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.10 Musala

7. Toilet

Toilet yang berfungsi untuk tempat buang air kecil dan air besar yang disediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.11 Toilet

8. Genset

Tersedianya genset merupakan fasilitas penunjang yang berpengaruh pada seluruh aktivitas kepelabuhanan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.12 Genset

9. Toll gate /Toll tiket Kendaraan

Toll Gate Kendaraan merupakan tempat kendaraan membeli tiket sesuai golongan kendaraan masing-masing.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.13 *Toll Gate* Kendaraan

a. Fasilitas Perairan

Adapun fasilitas perairan yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus sebagai berikut :

Tabel 4.7 Fasilitas Perairan di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus

No	Jenis Fasilitas Pokok	Dermaga
1	Jenis	<i>Movable Bridge</i>
2	Ukuran	578,77 m ²
3	Kondisi	Baik
4	Trestle	331,11 m ²
5	Breasting Dolphin	3 unit
6	Mooring Dolphin	3 unit
7	Bolder	6 unit
8	Catwalk	5 unit

Sumber :Tim PKL Sumbar (2021)

1. Dermaga

Dermaga di pelabuhan penyeberangan Teluk Bungus merupakan dermaga tipe MB (Movable Bridge) yang digunakan untuk akses kapal bongkar muat.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.14 Dermaga (Moveable Bridge)

2. Bolder

Bolder merupakan fasilitas pelabuhan yang berfungsi untuk tambat kapal saat bersandar dipelabuhan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.15 Bolder

3. *Trestle*

Trestle berfungsi sebagai jembatan penghubung antara dermaga dengan daratan yang terdapat pada pelabuhan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.16 *Trestle*

4. *Fender*

Fender berfungsi untuk menyerap sebagian tenaga (energi) sebagai akibat benturan kapal pada dermaga.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.17 *Fender*

5. *Cat Walk*

Catwalk digunakan petugas kapal untuk menuju bolder yang terletak di dolphin pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal mulai berlayar.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.18 Catwalk

6. *Gangway*

Gangway digunakan untuk akses jalan penumpang dari pintu portal menuju ke dermaga.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.19 Catwalk

7. Rumah *Moveable Bridge*

Rumah *Moveable Bridge* digunakan untuk mengatur *Moveable Bridge* pada dermaga agar dapat disesuaikan dengan ketinggian muka air.

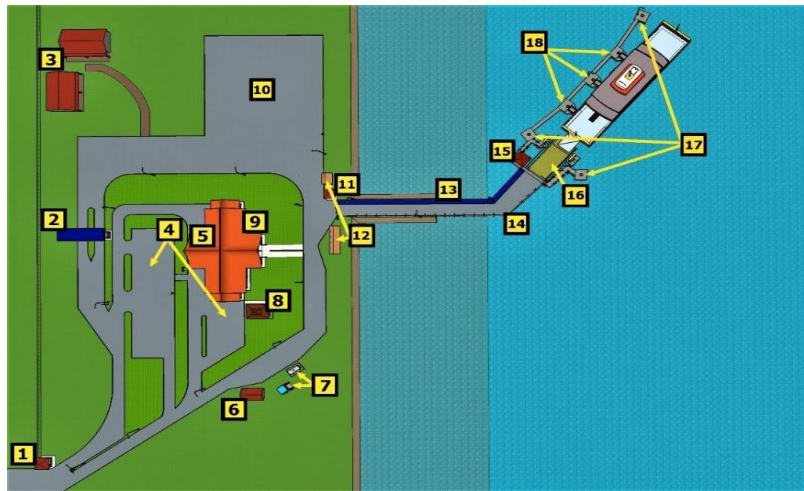


Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.20 Rumah *Moveable Bridge*

c. Layout Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus

Berikut adalah Gambar *Layout* Pelabuhan penyeberangan Teluk Bungus:



Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Sumbar(2021)

Gambar 4.21 *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus

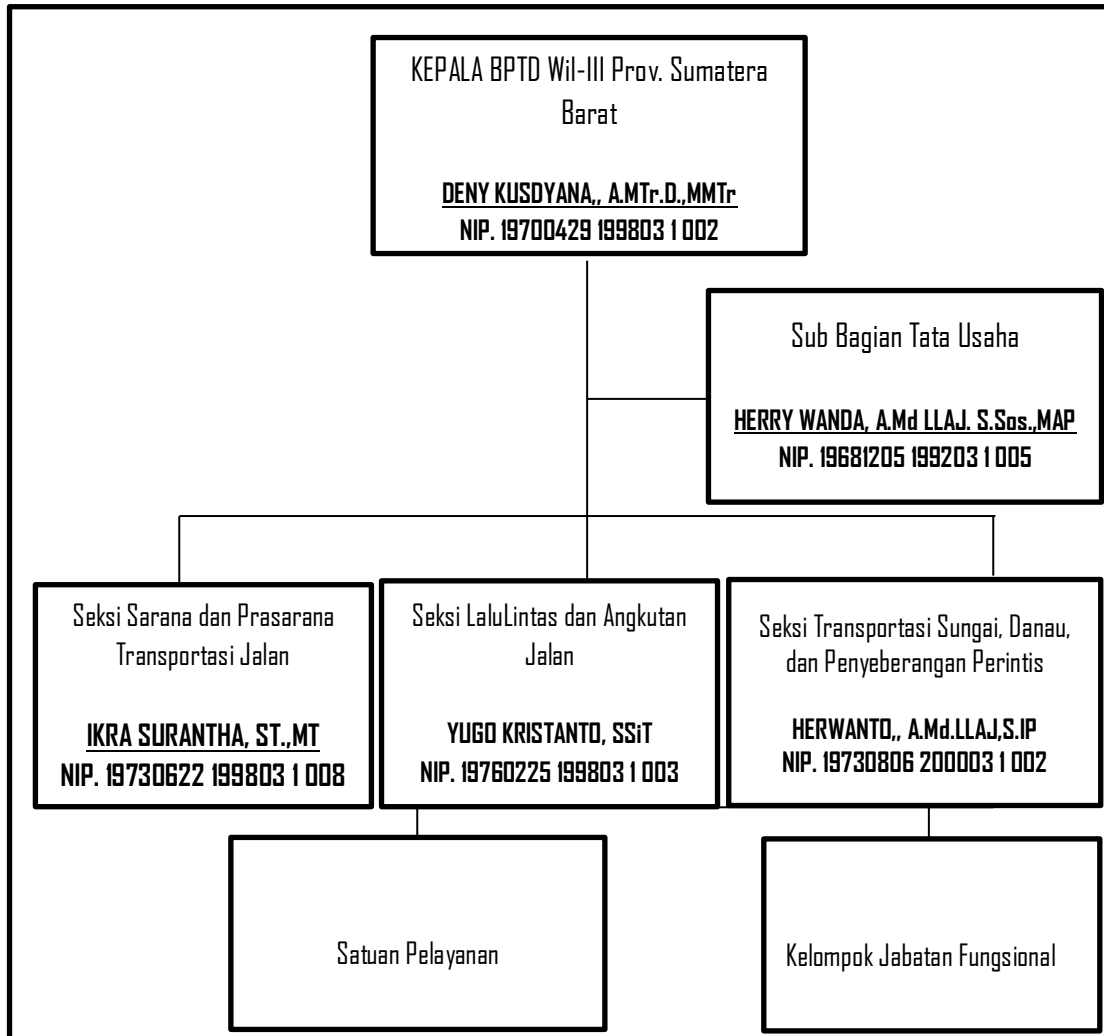
Keterangan :

1. Pos jaga dan Pintumasuk
2. *Tollgate* Kendaraan
3. Mess Karyawan
4. Lap. Parkir Penjemput dan Pengantar
5. Locket Penumpang dan Kendaraan
6. Ruang Genset
7. Penampung air bersih
8. Musala
9. Gedung Kantor dan Ruang tunggu
10. Lap. Parkir siap muat
11. Pos pengecekan tiket
12. Warung
13. *Gangway*
14. *Trestel*
15. Rumah MB
16. *Moveable Bridge*
17. *Mooring Dolphin*
18. *Breasting Dolphin*

4.4 Instansi Pembina Transportasi

1. Struktur Organisasi

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah III Provinsi Sumatera Barat merupakan instansi yang bertugas mengawasi Angkutan Penyeberangan yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Adapun struktur organisasi yang terdapat di BPTD wilayah III Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 22 Struktur Organisasi BPTD Wilayah – III Provinsi Sumatera Barat

2. Tugas dan wewenang.

a. Kepala BPTD.

Kepala BPTD mempunyai tugas menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD secara berkalan atau sewaktu0waktu sesuai kebutuhan. Kepala BPTD harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan dilingkungan BPTD.

b. Subbagian Tata Usaha .

Penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

c. Seksi sarana dan prasarana transportasi jalan.

Seksi sarana dan prasarana transportasi jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

d. Seksi lalu lintas dan angkutan jalan.

Seksi lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan orang lintas batas Negara dan/atau antar Kota antar Provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang0undangan dibidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.

e. Seksi transportasi sungai, danau, dan penyeberangan komersial dan perintis.

Seksi transportasi sungai, danau, dan penyeberangan komersial dan perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjaminan keamanan dan ketertiban,

penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang0undangan dibidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantaun tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing0masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang0undangan.

g. Satuan Pelayanan.

Satuan Pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPTD, serta melaksanakan tugas berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Kepala BPTD.

4.5 Produktivitas Angkutan

4.5.1 Produktivitas Penumpang Dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir

Berikut adalah data produktivitas kedatangan dan keberangkatan penumpang beserta kendaraan dalam 5 (lima) tahun terakhir di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus:

Tabel 4.8 Data Produktivitas Angkutan Penyeberangan Teluk Bungus 5
(lima) Tahun Terakhir

Uraian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Trip	658	680	687	772	731
Dewasa	74.503	73.008	73.104	60.984	34.922
Anak-anak	2.622	4.693	6.475	5.331	2.778
Sub Jumlah	77.125	77.701	79.579	66.315	37.700
Golongan I	39	85	133	161	81
Golongan II	8.022	7.803	7.014	6.350	4.311
Golongan III	25	42	77	83	68
Golongan IV A	745	744	618	489	385
Golongan IV B	0	249	366	643	623
Golongan V A	391	892	1.969	4	0
Golongan V B	0	0	1	3.155	4.280
Golongan VI A	133	763	1.040	0	0
Golongan VI B	0	0	0	843	58
Golongan VII	40	185	64	81	9
Golongan VIII	43	83	31	23	8
Golongan IX	0	0	0	70	28
Jumlah	9.438	10.846	11.313	11.902	9.851

Table 4.9 Produktivitas Keberangkatan Penumpang Dan Kendaraan 14 hari

NO	TTG	KEBERANGKATAN													
		PENUMPANG		KENDARAAN											
		Anak	Dewasa	GOL I	GOL II	GOL III	GOL IV A	GOL IV B	GOL V A	GOL V B	GOL VI A	GOL VI B	GOL VII	GOL VIII	GOL IX
1	21-mar-21	12	150	-	10	-	-	1	-	9	-	1	-	-	-
2	28-Mar-21	4	92	1	7	-	3	-	-	6	-	-	-	-	-
3	4-Apr-21	3	102	-	8	-	3	2	-	9	-	-	-	-	-
4	11-Apr-21	11	143	-	9	-	-	-	-	11	-	-	2	-	-
5	18-Apr-21	3	127	-	13	-	-	2	-	6	-	-	2	-	-
6	25-Apr-21	3	99	-	5	-	-	1	-	12	-	-	-	-	-
7	2-May-21	2	93	1	2	1	1	1	-	6	-	1	-	-	-
8	9-May-21	-	22	1	3	-	1	-	-	5	-	-	-	-	-
9	16-May-21	8	119	-	16	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-
10	23-May-21	5	210	-	41	1	2	-	-	6	-	-	-	-	-
11	30-May-21	16	133	-	16	-	6	2	-	7	-	-	-	-	-
12	06-Jun-21	9	156	-	10	-	2	3	-	10	-	-	-	-	-
13	13-Jun-21	10	161	-	11	1	2	1	-	10	-	-	-	-	-
14	20-Jun-21	12	165	-	15	-	5	2	-	7	-	-	-	-	-
Total		98	1772	3	166	3	26	15	0	105	0	2	4	0	0

Sumber: Hasil Survey, 2021

Table 4.10 Produktivitas Kedatangan Penumpang Dan Kendaraan 14 hari

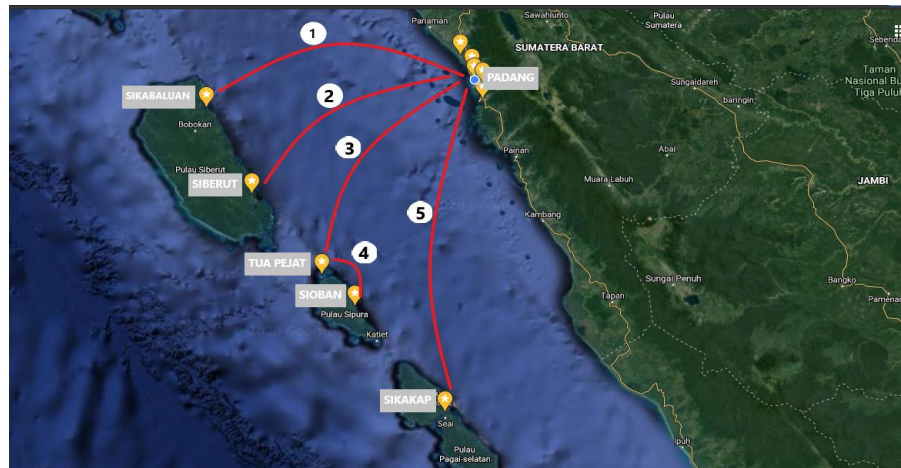
NO	TTG	KEDATANGAN													
		PENUMPANG		KENDARAAN											
		Anak	Dewasa	GOL I	GOL II	GOL III	GOL IV A	GOL IV B	GOL V A	GOL V B	GOL VI A	GOL VI B	GOL VII	GOL VIII	GOL IX
1	23-Mar-21	-	30	-	4	-	-	-	-	11	-	-	-	-	-
2	30-Mar-21	-	61	-	9	-	1	1	-	8	-	-	-	-	-
3	6-Apr-21	3	71	-	8	-	2	2	-	10	-	-	-	-	-
4	13-Apr-21	1	39	-	4	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-
5	20-Apr-21	1	38	-	4	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-
6	27-Apr-21	-	64	-	6	-	2	2	-	10	-	-	-	-	-
7	4-May-21	1	98	-	35	-	3	-	-	7	-	-	-	-	-
8	11-May-21	-	25	-	4	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-
9	18-May-21	5	65	-	11	-	3	-	-	6	-	-	-	-	-
10	25-May-21	-	62	-	6	1	-	-	-	9	-	-	-	-	-
11	1-Jun-21	3	48	-	2	-	6	1	-	7	-	-	-	-	-
12	8-Jun-21	-	37	-	3	-	1	3	-	13	-	-	-	-	-
13	15-Jun-21	2	47	-	9	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-
14	22-Jun-21	-	75	-	12	-	3	1	-	13	-	-	-	-	-
Total		16	760	0	117	1	21	10	0	121	0	0	0	0	0

Sumber: Hasil Survey, 2021

4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

4.6.1 Lintasan Penyeberangan

Terdapat 4 lintasan penyeberangan dalam Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungur yaitu :



Gambar 4.23 Lintasan Penyeberangan Padang – Mentawai

Berikut adalah Tabel Lintasan Penyeberangan Padang ke Mentawai:

Tabel 4. 11 Lintasan Penyeberangan Padang – Mentawai

No	Lintasan	Jumlah Kapal	Waktu Tempuh Rata-Rata (Jam)
1	Padang – Sikakap	2	12
2	Padang – Tua Pejat	2	10
3	Padang – Sikabaluan	2	11
4	Padang – Siberut	2	10

Sumber: PT ASDP Cabang Padang (2021)